BAB 4
KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada film *Gakkou Gurashi* karya Isshei Shibata, memperlihatkan tokoh utama bernama Yuki yang digambarkan sebagai gadis SMA yang baik hati, dan peduli dengan teman-temannya, namun memiliki sebuah permasalahan psikologis berupa kecemasan dan halusinasi. Penggambaran ini dapat dilihat dari pola pikir Yuki terhadap teman-temannya, serta tindakan Yuki yang suka menghibur teman-temannya. Selain itu latar tempat yang dihadirkan dalam film ini menunjukkan hubungan dengan permasalahan psikologis yang dialami oleh Yuki, yang ditunjukkan dengan perbedaan sudut pandang antar Yuki dan temannya terhadap suatu tempat.

Melalui analisis mengunakamn teori Freud dapat diketahui bahwa Yuki mengalami kecemasan realistik dan kecemasan neuorotik. Kecemasan realistik pada Yuki hadir dikarenakan pengalaman pengalaman yang terjadi di masa lalunya. Sedangkamn kecemasan neurotik dikarenakan adanya perasaan frustasi dan ancaman-ancaman dari bahaya serangan zombie yang terjadi.

Untuk mengatasi kecemasan yang hadir, Ego dalam diri Yuki menjalankan mekanisme pertahan diri berupa penolakan. Yuki menolak atau mengingkari kenyataan yang sebenernya terjadi. Selain penolakan juga terlihat adanya regresi yaitu Yuki mengembalikan perilaku atau sifatnya seperti saat sebelum wabah zombie menyebar untuk membuat dirinya merasa lebih nyaman. Mekanisme yang

terakhir adalah fantasi yang untuk menyalurkan perasaan puas walaupun dalam bentuk khayalan.

Khayalan yang hadir ini menjadi landasan dari bentuk halusinasi yang di alami oleh Yuki, halusinasi ini juga hadir karena adanya kecemasan neurotis yang dialami oleh Yuki. Halusinasi pada diri Yuki juga terjadi sebagai bentuk pemuasan atau sebagai reduksi dari kecemasan pada diri Yuki. Halusinasi yang dialami Yuki merupakan halusinasi penglihatan dan pendengaran.

UNIVERSITAS NASIONAL